

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Koperasi Syariah Nawa Utama (KSNU) Mandiri Pamekasan

a. Sejarah Singkat Berdirinya Koperasi Syariah Nawa Utama (KSNU) Mandiri Pamekasan

Berdirinya Koperasi Syariah Nawa Utama (KSNU) Mandiri Pamekasan ini merupakan hasil dari Rapat Anggota Tahunan (RAT) pada hari Kamis, tanggal 19 Januari 2017 Jam 09.00 WIB di kantor PCNU Pamekasan atau di Aula Muslimat NU lantai II yang berlokasi di Jl Raden Abdul Aziz Kabupaten Pamekasan. Rapat tersebut dihadiri oleh 78 orang yang merupakan pendiri Koperasi.¹

Dalam rangka menyambut Harlah NU ke-94, Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Pamekasan melaunching Koperasi Syariah Nawa Utama (KSNU) Mandiri Pamekasan. Dengan didirikannya Koperasi Syariah Nawa Utama (KSNU) Mandiri Pamekasan secara khusus ditujukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat kelas menengah ke bawah seperti petani, wiraswasta, dan lain sebagainya dapat semakin kuat.²

¹ <https://pcnu-pamekasan.or.id/rat-perdana-ksnu-pamekasan-raup-laba-28-juta/> Diakses pada tanggal 21 Desember 2023.

² <https://bangsaonline.com/berita/32359/pcnu-pamekasan-launching-koperasi-syariah-nawa-utama-mandiri?page=2> Diakses pada tanggal 21 Desember 2023.

b. Visi, Misi, dan Tujuan Koperasi Syariah Nawa Utama (KSNU)**Mandiri Pamekasan****1) Visi**

Visi Koperasi Syariah Nawa Utama Mandiri Pamekasan adalah “Terwujudnya pelayanan yang optimal untuk peningkatan kesejahteraan anggota”

2) Misi

Misi Koperasi Syariah Nawa Utama Mandiri Pamekasan sebagai berikut:

- a) Meningkatkan profesionalisme pengelola koperasi (Pengurus, Pengawas, dan Karyawan);
- b) Meningkatkan mutu manajemen dan tata kelola yang transparan dan akuntabel;
- c) Meningkatkan partisipasi aktif anggota sebagai pemilik koperasi;
- d) Meningkatkan partisipasi aktif anggota sebagai pengguna jasa koperasi;
- e) Mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan pelayanan dan usaha koperasi;
- f) Melakukan kerjasama usaha yang saling menguntungkan dalam rangka pengembangan koperasi.

3) Tujuan

- a) Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan Anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai

bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan;

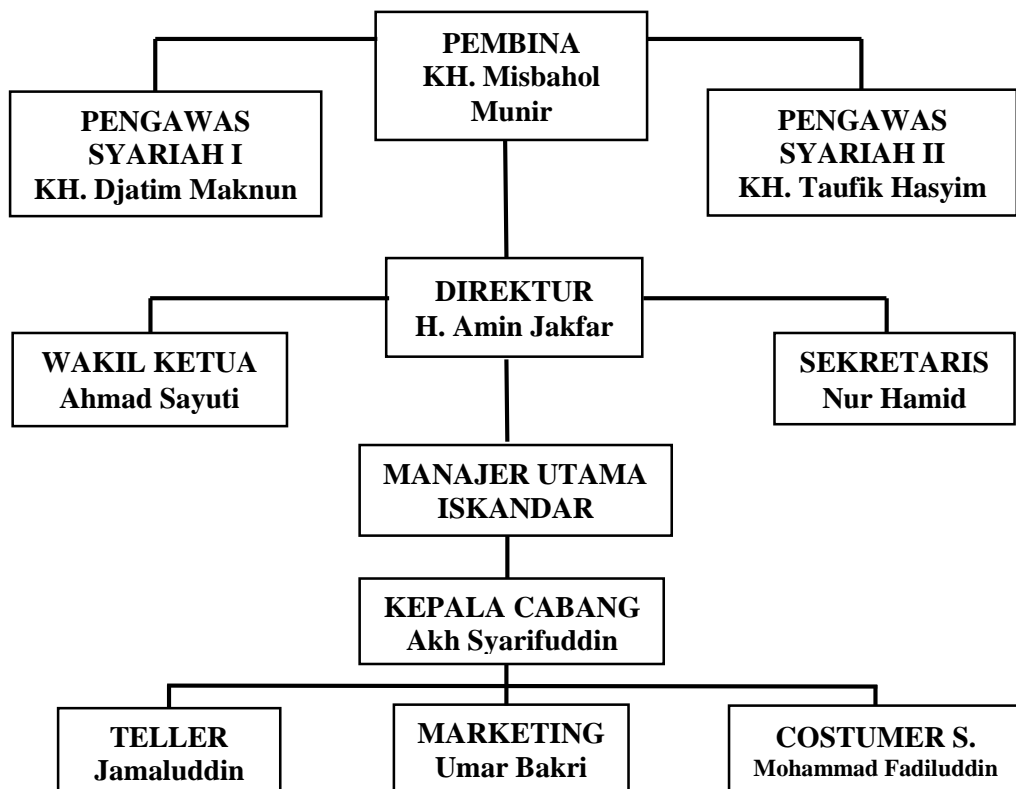
- b) Dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Koperasi menyusun Rencana Strategis.³

c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini beralamat di Jalan Raden Abdul Aziz Nomor 95, Kelurahan Parteker, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur.

d. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi KSNU Mandiri Pamekasan



Sumber: arsip Koperasi Syariah Nawa Utama (KSNU) Mandiri Pamekasan

³ Arsip Akta Koperasi Syariah Nawa Utama Mandiri Pamekasan

e. Produk yang ditawarkan

1) Produk Tabungan

- a) Tabungan Syariah. Tabungan Syariah adalah tabungan yang dapat disetor dan diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan akad *mudharabah muthlaqah* atau *wadi'ah yadh dlomanah / Qord*;
- b) Tabungan Tarbiyah (Pendidikan). Tabungan Tarbiyah adalah tabungan yang diperuntukkan lembaga pendidikan guna menghimpun dana tabungan siswa dengan akad *wadi'ah yadh dlomanah*;
- c) Tabungan Haji & Umroh. Tabungan Haji & Umroh adalah tabungan yang dipersiapkan untuk biaya pelaksanaan ibadah haji dan umroh dengan menggunakan akad *wadi'ah yadh dhamanah*;
- d) Tabungan Kurba. Tabungan Kurban adalah tabungan yang dipersiapkan untuk kurban pada hari raya idul adha dengan akad *wadi'ah yadh dlomanah*;
- e) Tabungan Aqiqoh. Tabungan Aqiqoh adalah tabungan yang dipersiapkan untuk Walimatul Aqiqoh (Selamatan Anak) biasanya dilakukan pada hari ketujuh dari kelahiran atau dimana orang tua mampu untuk melaksanakannya, dengan menggunakan akad *wadi'ah yadh dlomanah*;
- f) Tabungan Idul Fitri adalah tabungan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hari raya Idul Fitri dengan akad *wadi'ah yadh dlomanah*;

g) Tabungan Mudharabah Berjangka (Deposito) adalah tabungan yang dapat ditarik / diambil berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati yaitu: 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan, 12 bulan atau 24 bulan. Adapun Proporsi bagi hasilnya adalah sebagai berikut:

1. 3 bulan 52:48
2. 6 bulan 55:45
3. 9 bulan 57:43
4. 12 bulan 60:40

2) Produk Pembiayaan Syariah

a) *Musyarakah* (Penyertaan Modal). Pembiayaan berupa sebagian modal, yang diberikan kepada anggota dari modal keseluruhannya, masing-masing pihak bekerja dan memiliki hak untuk turut serta mewakili atau menggugurkan hak-haknya dalam manajemen usaha tersebut. Keuntungan dari usaha ini akan dibagi menurut proporsi penyertaan modal atau sesuai kesepakatan bersama;

b) *Mudharabah* (Bagi Hasil). Pembiayaan modal sepenuhnya dari KSNU Mandiri Pamekasan, sedangkan anggota/calon anggota menyediakan usaha dan manajemennya. Hasil keuntungan akan dibagi sesuai kesepakatan bersama berdasarkan ketentuan hasil;

c) *Rahn* (Gadai Syariah). Rahn Adalah akad perjanjian pinjam meminjam dengan menyerahkan barang sebagai tanggungan utang, dan KSNU Mandiri Pamekasan mendapatkan *ujroh* jasa atas penitipan agunan sesuai kesepakatan;

- d) *Murabahah* (Jual Beli). Pembiayaan atas dasar jual beli dimana harga jual didasarkan atas harga asal yang diketahui bersama ditambah keuntungan untuk KSNU Mandiri Pamekasan, Keuntungannya adalah selisih harga jual dengan harga asal yang disepakati bersama;
- e) *Bai Bitsamanin Ajil* (Jual Beli). Pembiayaan dengan sistem jual beli yang dilakukan secara angsuran terhadap pembelian suatu barang Jumlah kewajiban yang harus dibayar oleh pengguna jasa sebesar jumlah harga barang dan keuntungan yang telah disepakati.

2. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada anggota. Penelitian ini menyebarkan 77 kuesioner kepada anggota pada produk Tabungan Syariah yang datang ke Koperasi Syariah Nawa Utama (KSNU) Mandiri Pamekasan dan anggota yang bertempat tinggal masih dilingkup Kota Pamekasan. pengumpulan data secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dengan menemui responden, diharapkan supaya lebih efektif untuk meningkatkan *respon rate* responden dalam penelitian ini. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling*, yaitu yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Untuk pengambilan objek pada populasi, penulis menggunakan *purposive sampling* yang ditargetkan pada perspektif tertentu. Dalam penelitian ini kriteria-kriteria dari sampel yang akan digunakan yaitu:

- a. Responden yang melakukan transaksi di Koperasi Syariah Nawa Utama (KSNU) Mandiri Pamekasan yang juga masih aktif menjadi anggota pada produk tabungan syariah.
- b. Responden yang bertempat tinggal masih dilingkup kota Pamekasan.

3. Deskripsi Data Responden

Untuk memahami hasil penelitian, informasi tambahan berupa gambaran kondisi responden atau data responden yang menggambarkan kondisi. Identitas responden penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, dan pekerjaan.

a. Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin mempengaruhi bagi setiap individu untuk mengambil keputusan pada masalah yang sedang dihadapinya. Pada tabel 4.1 menunjukkan hasil survey berdasarkan penyebaran angket berdasarkan jenis kelamin responden

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	29	37.7	37.7	37.7
	Perempuan	48	62.3	62.3	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah pada bulan Desember tahun 2023

Dari tabel di atas diketahui bahwa mayoritas masyarakat yang menabung pada produk Tabungan Syariah di KSNU Mandiri Pamekasan berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 29 responden dan yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 48 responden. Jadi, dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang menjadi anggota pada produk Tabungan Syariah di KSNU Mandiri Pamekasan yaitu masyarakat berjenis kelamin perempuan.

b. Identifikasi Responden Berdasarkan Umur

Umur mempengaruhi sifat dan tindakan seseorang dalam bertransaksi di Koperasi Syariah Nawa Utama (KSNU) Mandiri Pamekasan. Pada tabel 4.2 dapat dilihat hasil penelitian berdasarkan umur responden.

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<25	14	18.2	18.2	18.2
	>35	30	39.0	39.0	57.1
	25-35	33	42.9	42.9	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah pada bulan Desember tahun 2023

Dari tabel diatas diketahui dari 77 responden, jumlah responden yang berumur <25 tahun sebanyak 14 responden, 25-35 tahun sebanyak 33 responden, >35 tahun sebanyak 30 responden. Data tersebut menjelaskan bahwa masyarakat yang menjadi anggota pada produk Tabungan Syariah di KSNU Mandiri Pamekasan adalah masyarakat berumur 25-35 tahun sebanyak 33 responden.

c. Identifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis pekerjaan responden mempengaruhi besarnya penghasilan per bulan responden. Pada tabel 4.3 dapat dilihat hasil penelitian dari jenis pekerjaan responden.

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar / Mahasiswa	4	5.2	5.2	5.2
	Tidak / Belum Bekerja	5	6.5	6.5	11.7
	PNS/TNI	6	7.8	7.8	19.5
	Guru	6	7.8	7.8	27.3
	Wiraswasta	19	24.7	24.7	51.9

Ibu Rumah Tangga	14	18.2	18.2	70.1
Pegawai Swasta	14	18.2	18.2	88.3
Lainnya	9	11.7	11.7	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Sumber: data primer diolah pada bulan Desember tahun 2023

Dari jumlah responden sebesar 77 masyarakat didapatkan hasil rata-rata pekerjaan adalah pelajar/mahasiswa 4 orang, tidak/belum bekerja 5 orang, PNS/TNI 6 orang, guru 6 orang, wiraswasta 19 orang, ibu rumah tangga 14 orang, pegawai swasta 14 orang, lainnya 9 orang. Yang mempunyai nilai tertinggi adalah wiraswasta karena KSNU Mandiri Pamekasan mayoritas anggota terutama pada produk Tabungan Syariah dari kalangan menengah ke bawah salah satunya wiraswasta.

4. Deskripsi Variabel Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Artinya kuesioner tersebut diberikan langsung oleh peneliti kepada para anggota produk Tabungan Syariah di KSNU Mandiri Pamekasan. dimana dalam kuesioner (angket) tersebut telah disediakan jawaban sehingga responden dapat langsung memberi tanda silang atau *checklist* (\surd) pada jawaban yang tersedia. Kuesioner berisi 10 pernyataan untuk variabel promosi (X1), 5 pernyataan untuk variabel fasilitas (X2), dan 7 pernyataan untuk variabel keputusan menabung (Y).

a. Variabel Promosi (X1)

Tanggapan dari responden terkait variabel promosi (X1) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Tentang Variabel Promosi (X1)

No. Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	32	41,6 %	31	40,3 %	10	13,0 %	2	2,6 %	2	2,6 %	77
2	36	46,8 %	29	37,7 %	9	11,7 %	3	3,9 %	-	-	77
3	31	40,3 %	38	49,4 %	8	10,4 %	-	-	-	-	77
4	25	32,5 %	40	51,9 %	11	14,3 %	1	1,3 %	-	-	77
5	29	37,7 %	36	46,8 %	12	15,6 %	-	-	-	-	77
6	27	35,1 %	35	45,5 %	15	19,5 %	-	-	-	-	77
7	25	32,5 %	40	51,9 %	12	15,6 %	-	-	-	-	77
8	27	35,1 %	42	54,5 %	7	9,1 %	1	1,3 %	-	-	77
9	35	45,5 %	35	45,5 %	7	9,1 %	-	-	-	-	77
10	29	37,7 %	28	36,4 %	18	23,4 %	2	2,6 %	-	-	77
Total	296		354		109		9		2		770

Sumber: data primer diolah pada bulan Desember tahun 2023

Pada tabel 4.4, responden sangat setuju dengan pernyataan promosi (X1) sebagian besar berjumlah 36 orang pada indikator periklanan (*advertising*) dengan pernyataan “saya mengenal atau mengetahui KSNU Mandiri Pamekasan setelah membaca papan nama yang ada di depan KSNU Mandiri Pamekasan”, artinya pada pernyataan tersebut banyak responden yang memberikan jawaban positif. Sebagian besar responden yang tidak setuju dengan pernyataan promosi (X1) berjumlah 18 orang pada indikator pemasaran langsung (*direct marketing*) dengan pernyataan “saya mendapatkan informasi mengenai KSNU Mandiri Pamekasan melalui internet”, artinya pada pernyataan tersebut banyak responden yang memberikan jawaban negatif.

b. Variabel Fasilitas (X2)

Jawaban yang diberikan oleh responden terhadap variabel fasilitas (X2) dijelaskan dengan pernyataan berikut:

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Tentang Variabel Fasilitas (X2)

No. Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
11	35	45,5%	40	51,9%	2	2,6%	-	-	-	-	77
12	46	59,7%	27	35,1%	4	5,2%	-	-	-	-	77
13	46	59,7%	31	40,3%	-	-	-	-	-	-	77
14	44	57,1%	31	40,3%	2	2,6%	-	-	-	-	77
15	41	53,2%	29	37,7%	7	9,1%	-	-	-	-	77
Jumlah	212		158		15		-		-		385

Sumber: data primer diolah pada bulan Desember tahun 2023

Pada tabel 4.5, responden sangat setuju dengan pernyataan fasilitas (X2) sebagian besar berjumlah 46 orang pada indikator perencanaan ruangan dengan pernyataan “fasilitas ruangan yang disediakan luas, rapi, bersih” dan “ruang tunggu di KSNU Mandiri Pamekasan wangi dan nyaman”, artinya pada pernyataan tersebut banyak responden yang memberikan jawaban positif. Sebagian besar responden yang tidak setuju dengan pernyataan fasilitas (X2) berjumlah 7 orang pada indikator tata cahaya dengan pernyataan “interior warna yang dipergunakan kantor KSNU Mandiri Pamekasan bagus sehingga membuat rileks anggota dalam bertransaksi”, artinya pada pernyataan tersebut banyak responden yang memberikan jawaban negatif.

c. Variabel Keputusan Menabung (Y)

Jawaban yang diberikan responden terhadap variabel keputusan menabung (Y) dijelaskan dengan pernyataan berikut:

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Tentang Variabel Keputusan Menabung (Y)

No. Item	SS		S		KS		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
16	28	36,4 %	43	55,8 %	5	6,5%	1	1,3 %	-	-	77
17	29	37,7 %	44	57,1 %	4	5,2%	-	-	-	-	77
18	27	35,1 %	38	49,4 %	10	13,0 %	2	2,6 %	-	-	77
19	35	45,5 %	36	46,8 %	5	6,5%	1	1,3 %	-	-	77
20	39	50,6 %	35	45,5 %	3	3,9%	-	-	-	-	77
21	37	48,1 %	36	46,8 %	4	5,2%	-	-	-	-	77
22	28	36,4 %	42	54,5 %	7	9,1%	-	-	-	-	77
Jumlah	223		274		38		4		-		539

Sumber: data primer diolah pada bulan Desember tahun 2023

Pada tabel 4.6, responden sangat setuju dengan pernyataan keputusan menabung (Y) sebagian besar berjumlah 39 orang pada indikator perilaku keputusan pembelian dengan pernyataan “saya memutuskan menabung di produk Tabungan Syariah KSNU Mandiri Pamekasan karena sesuai dengan apa yang saya harapkan”, artinya pada pernyataan tersebut banyak responden yang memberikan jawaban positif. Sebagian besar responden yang tidak setuju dengan pernyataan keputusan menabung (X1) berjumlah 10 orang pada indikator pencarian informasi dengan pernyataan “saya mencari informasi sebanyak mungkin mengenai produk Tabungan Syariah KSNU Mandiri Pamekasan”, artinya pada pernyataan tersebut banyak responden yang memberikan jawaban negatif.

B. Pembuktian Hipotesis

Setelah melakukan penelitian di wilayah tersebut, peneliti memperoleh data tentang promosi dan fasilitas yang dilakukan oleh Koperasi Syariah Nawa Utama (KSNU) Mandiri Pamekasan. Data ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner (angket) kepada 77 responden dari anggota pada produk Tabungan Syariah yang ada di kota Pamekasan, atau dengan jumlah sampel yang sudah ditetapkan. Berikut ini adalah analisis pada jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan pada angket yang disebar. Artinya, variabel promosi (X1) dan variabel fasilitas (X2) memiliki total 5 pernyataan dan variabel keputusan menabung (Y) memiliki total 7 pernyataan. Analisis ketiga variabel tersebut melalui beberapa langkah, yaitu:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya setiap pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid. Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (pada taraf $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut invalid.

Tabel 4.7 menunjukkan hasil uji validitas untuk ketiga variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	rhitung	Rtabel	Keterangan
Promosi (X1)	1	0,621	0,1888	Valid
	2	0,706	0,1888	Valid

Variabel	No. Item	rhitung	Rtabel	Keterangan	
	3	0,694	0,1888	Valid	
	4	0,669	0,1888	Valid	
	5	0,552	0,1888	Valid	
	6	0,499	0,1888	Valid	
	7	0,659	0,1888	Valid	
	8	0,666	0,1888	Valid	
	9	0,656	0,1888	Valid	
	10	0,694	0,1888	Valid	
	Fasilitas (X2)	11	0,597	0,1888	Valid
		12	0,608	0,1888	Valid
13		0,558	0,1888	Valid	
14		0,724	0,1888	Valid	
15		0,709	0,1888	Valid	
Keputusan Menabung (Y)	16	0,632	0,1888	Valid	
	17	0,584	0,1888	Valid	
	18	0,655	0,1888	Valid	
	19	0,544	0,1888	Valid	
	20	0,644	0,1888	Valid	
	21	0,717	0,1888	Valid	
	22	0,683	0,1888	Valid	

Sumber: data primer diolah pada bulan Desember tahun 2023

Dari hasil output SPSS ver 26 uji validitas diatas dapat diketahui bahwa variabel promosi (X1) dari 10 pernyataan, variabel fasilitas (X2) dari 5 pernyataan dan variabel keputusan anggota menabung (Y) dari 7 pernyataan yang diajukan keseluruhannya valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu nilai keseluruhan berada diatas nilai 0,1888.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner pada jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut memiliki kestabilan jawaban atau konsisten dari waktu ke waktu. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* berada $> 0,6$, dan sebaliknya dapat dikatakan tidak reliable apabila nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$. Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk tiga variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	No. Item	Nilai Koefisien	Keterangan
Promosi (X1)	10	0,837	Reliabel
Fasilitas (X2)	5	0,639	Reliabel
Keputusan Menabung (Y)	22	0,752	Reliabel

Sumber: data primer diolah pada bulan Desember tahun 2023

Berdasarkan hasil output SPSS pada hasil uji reliabilitas variabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien variabel promosi (X1), variabel fasilitas (X2) dan pada variabel keputusan menabung (Y) menunjukkan keseluruhannya $> 0,6$ artinya dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat diketahui dengan melakukan uji normalitas dengan uji Kolmogorof Sminov. Kriteria dalam uji normalitas yaitu, jika nilai probability sig 2 tailed $> 0,05$, maka distribusi data normal. Jika nilai probability sig 2 tailed $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal.

Hasil uji *kolmogorof sminov* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.85849412
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.054
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data primer diolah pada bulan Desember tahun 2023

Keputusan uji normalitas yaitu nilai sig atau nilai probabilitas $0,076 > 0,05$ maka distribusi data variabel promosi (X1), variabel fasilitas (X2) dengan Minat (Y) dikatakan error/residual berdistribusi normal.

b. Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah berkorelasi dengan variabel bebas dari model regresi. Model regresi yang baik tidak menemukan adanya hubungan atau korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan nilai VIF. Multikolinearitas terjadi pada model regresi ketika nilai $VIF > 10$. Jika nilai $VIF < 10$. Maka multikolinearitas model regresi tidak terjadi.

Berikut hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.771	2.692		2.144	.035		
	X1	.270	.058	.454	4.636	.000	.615	1.626
	X2	.584	.150	.380	3.881	.000	.615	1.626

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah pada bulan Desember tahun 2023

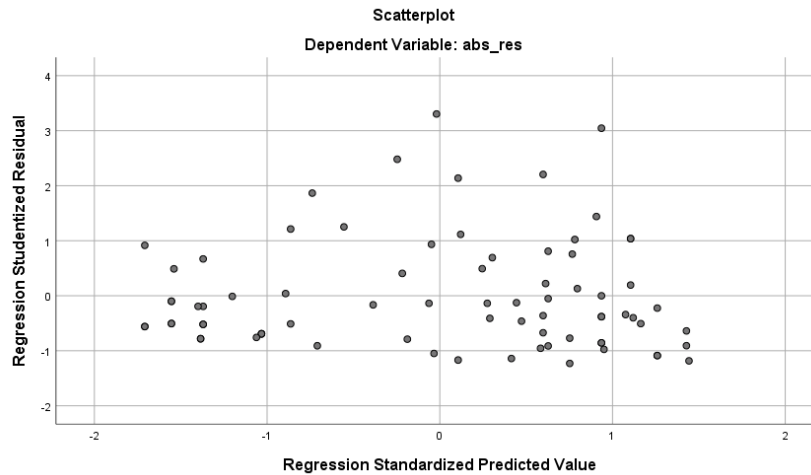
Berdasarkan Coeficient diatas diketahui bahwa nilai VIF variabel promosi (X1) dan fasilitas (X2) adalah $1,626 < 10$. Dari hasil tersebut berarti variabel bebas dari uji asumsi klasik multikolinearitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varian antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedisitas ini dapat dilakukan dengan meninjau diagram titik (*Scatterplot*) yang harusnya titik-titik tersebut tersebar secara acak agar tidak terjadi heteroskedastisitas

Diagram *Scatterplot* dari hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Grafik Scatterplot



Berdasarkan *Scatterplot* diagram, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel promosi dan fasilitas yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain menggunakan uji *Scatterplot*, uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan uji *glesjer*. Variabel dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai sig > 0,05 dan apabila nilai sig < 0,05 maka variabel tersebut terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	d Coefficients			Toleranc	VIF
1	(Constant)	5.110	1.690		3.023	.003		
	X1	-.059	.037	-.230	-1.622	.109	.615	1.626
	X2	-.054	.094	-.081	-.573	.568	.615	1.626

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: data primer diolah pada bulan Desember tahun 2023

Berdasarkan hasil uji *glesjer* diatas menunjukkan bahwa masing-masing nilai signifikan pada variabel promosi (X1) diketahui nilai Sig sebesar $0,109 > 0,05$ dan variabel fasilitas (X2) diketahui nilai Sig sebesar $0,568 > 0,05$. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel promosi dan fasilitas yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah suatu model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan problem autokolerasi. Pada uji autokolerasi ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan cara membandingkan d_{hitung} dan d_{tabel} (pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokolerasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Ketentuan Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson

Hipotesis Nol (H_0)	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak H_0	$0 < d_{hitung} < d_{L,\alpha}$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_{L,\alpha} < d_{hitung} < d_{U,\alpha}$
Tidak ada autokorelasi positif dan negative	Terima H_0	$d_{U,\alpha} < d_{hitung} < 4 - d_{U,\alpha}$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - d_{U,\alpha} < d_{hitung} < 4 - d_{L,\alpha}$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak H_0	$4 - d_{L,\alpha} < d_{hitung} < 4$

Sumber: Reza Mubarak

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.751 ^a	.564	.552	1.883	1.915

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah pada bulan Desember tahun 2023

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai d_{hitung} (DW) sebesar 1,915, banyaknya data (n) yaitu 77, dan banyaknya X(k') adalah 2 variabel. Untuk mengetahui ada tidaknya autokolerasi maka nilai d_{hitung} dibandingkan dengan nilai DW pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Durbin-Watson

d_L	d_U	$4 - d_U$	$4 - d_L$	d_{hitung}	Keputusan
1,5771	1,6835	$4 - 1,6835 =$ 2,3165	$4 - 1,5771 =$ 2,4229	1,915	Terima H_0

Sumber: data primer diolah pada bulan Desember tahun 2023

$$\text{Persamaan : } d_U < d_{hitung} < 4 - d_U$$

$$1,6835 < 1,915 < 2,3165$$

Dari keterangan tabel 4.14 diatas nilai d_{hitung} (DW) dari output didapat 1,915. Untuk nilai d_L dan d_U dapat dilihat pada DW tabel pada signifikansi 0,05. Hal ini berarti nilai d_{hitung} (1,915) berada pada daerah antara $d_U < d_{hitung} < 4 - d_U$ dengan keputusan terima H_0 Tidak ada autokorelasi positif dan negative.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear berganda untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif promosi dan fasilitas terhadap keputusan anggota menabung pada produk Tabungan Syariah di KSNU Mandiri Pamekasan sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.771	2.692		2.144	.035
	X1	.270	.058	.454	4.636	.000
	X2	.584	.150	.380	3.881	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah pada bulan Desember tahun 2023

Persamaan regresi yang didapatkan dari hasil perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$\text{Keputusan Anggota Menabung} = 5,771 + 0,270X_1 + 0,584X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 5,771, artinya nilai variabel promosi (X1) dan fasilitas (X2) dianggap konstan;
- 2) Nilai koefisien regresi variabel promosi (X1) sebesar 0,270. Jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel promosi (X1). Maka keputusan anggota menabung pada produk Tabungan Syariah di KSNU

Mandiri Pamekasan akan meningkat sebesar 0,270 satuan dengan asumsi variabel-variabel lainnya dianggap tetap;

- 3) Nilai koefisien regresi variabel fasilitas (X2) sebesar 0,584. Jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel fasilitas (X2). Maka keputusan anggota menabung pada produk Tabungan Syariah di KSNU Mandiri Pamekasan akan meningkat sebesar 0,584 satuan dengan asumsi variabel-variabel lainnya dianggap tetap.

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh promosi (X1) dan fasilitas (X2) terhadap keputusan anggota menabung (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan Koefisien Determinasi (KD):

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.564	.552	1.883

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: data primer diolah pada bulan Desember tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.16 Hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (Adj R²) sebesar 0,552. Hal ini berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 55,2% dan sisanya sebesar 44,8% (100% - 55,2%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model regresi.

c. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk menilai kelayakan model regresi apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	339.626	2	169.813	47.870	.000 ^b
	Residual	262.504	74	3.547		
	Total	602.130	76			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: data primer diolah pada bulan Desember tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.17, diperoleh F_{hitung} sebesar $47,870 >$ nilai F_{tabel} 3.12 dan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel promosi (X1) dan variabel fasilitas (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota menabung pada produk Tabungan Syariah di KSNU Mandiri Pamekasan.

d. Uji t (Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Apabila besarnya probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima;
- 2) Apabila besarnya probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak.

Tabel 4.18
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5.771	2.692		2.144	.035
	X1	.270	.058	.454	4.636	.000
	X2	.584	.150	.380	3.881	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah pada bulan Desember tahun 2023

Pada tabel 4.16 disimpulkan bahwa:

- 1) Variabel Promosi (X1) memperoleh t_{hitung} sebesar 4,636 pada tingkat signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} model regresi sebesar 1.99210. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} $4,636 > 1.99210$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel promosi (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menabung pada produk Tabungan Syariah di KSNU Mandiri Pamekasan;
- 2) Variabel Fasilitas (X2) memperoleh t_{hitung} sebesar 3,881. Pada tingkat signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} model regresi sebesar 1.99210. Hasil pengujian menunjukkan nilai $0.000 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} $3,881 < 1.99210$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas (X2) memiliki positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menabung pada produk Tabungan Syariah di KSNU Mandiri Pamekasan.

C. Pembahasan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dalam bab ini akan dijelaskan secara lebih rinci pada pembahasan hasil uji hipotesis. Adapun pembahasan dari setiap hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis 1: Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Anggota Menabung Pada Produk Tabungan Syariah Di Koperasi Syariah Nawa Utama (KSNU) Mandiri Pamekasan

Berdasarkan hasil uji t (parsial), variabel promosi (X1) memperoleh t_{hitung} sebesar 4,636 pada tingkat signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} model regresi sebesar 1.99210. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikan $0.000 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} 4,636 > 1.99210$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel promosi (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menabung pada produk Tabungan Syariah di KSNU Mandiri Pamekasan.

Promosi merupakan salah satu sarana pemasaran perusahaan yang bertujuan untuk mengenalkan produk yang dipasarkan kepada konsumen, sehingga diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan. Dalam hal ini promosi sangat penting dalam mengenalkan produk tabungan koperasi syariah untuk meningkatkan keputusan menabung konsumen. Promosi dan keputusan anggota memiliki hubungan yang sangat erat karena penilaian dari keputusan anggota salah satunya tergantung pada promosi yang dilakukan

oleh perusahaan yang pada dasarnya mencakup harapan dan hasil yang ingin dicapai dan dirasakan.⁴

Ketertarikan anggota pada Produk Tabungan Syariah di KSNU Mandiri Pamekasan untuk memutuskan menabung di KSNU Mandiri Pamekasan disebabkan adanya kegiatan promosi yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung seperti melalui penyebaran brosur ataupun melakukan sosialisasi di pasar-pasar kota Pamekasan. Sehingga semakin efektif promosi yang dilakukan oleh perusahaan, maka keputusan anggota menabung akan tinggi juga. Begitupun berlaku sebaliknya, semakin kecil promosi yang diberikan maka semakin lemah keputusan anggota menabung pada produk Tabungan Syariah di KSNU Mandiri Pamekasan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan artikel yang ditulis oleh Muhammad Arief Firmansyah Syarifuddin, Nuraeni Gani dan Muh. Akil Rahman dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Anggota Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar” (Juni. 2021) bahwa variabel promosi secara parsial menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Makassar. Variabel Promosi menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,442 > 1,984$), atau $\text{sig} < \alpha$ ($0.001 < 0.05$). berarti variabel Promosi berpengaruh positif dan signifikan.⁵

⁴ Rokhmania Nurmaeni, Siti Hasanah, and Mustika Widowati, “Analisis Pengaruh Hedonisme, Religiusitas, Motivasi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT Bank BRI Syariah, Tbk Kantor Cabang Pembantu Majapahit Semarang),” *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* Volume 3, no. Nomor 2 (November 2020): 309.

⁵ Muhammad Arief Firmansyah Syarifuddin, Nuraeni Gani, and Muh. Akil Rahman, “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank

Hipotesis 2: Pengaruh Fasilitas Terhadap Keputusan Anggota Menabung Pada Produk Tabungan Syariah Di Koperasi Syariah Nawa Utama (KSNU) Mandiri Pamekasan

Berdasarkan hasil uji t (parsial), variabel Fasilitas (X2) memperoleh t_{hitung} sebesar 3,881. Pada tingkat signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} model regresi sebesar 1.99210. Hasil pengujian menunjukkan nilai $0.000 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} 3,881 < 1.99210 , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas (X2) memiliki positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menabung pada produk Tabungan Syariah di KSNU Mandiri Pamekasan.

Fasilitas yang baik dapat mempengaruhi keputusan anggota dalam melakukan transaksi. Fasilitas merupakan sebagai sarana dan prasarana yang disertakan perusahaan untuk diberikan kepada anggota, dan fasilitas merupakan sarana prasarana yang penting dalam usaha meningkatkan anggota seperti memberi kemudahan dan kenyamanan bagi pengguna jasa, apabila fasilitas yang disediakan sesuai dengan kebutuhan, maka anggota akan merasa puas.

Dengan fasilitas yang diberikan oleh koperasi berupa sesuatu yang menyenangkan dengan desain fasilitas yang menarik akan mempengaruhi anggota dalam melakukan transaksi. Semakin baik dan lengkap fasilitas yang diberikan oleh pihak koperasi kepada anggota, maka semakin besar tingkat keputusan anggota dalam membuka produk tabungan, dan mungkin saja anggota akan mengajak rekan

lainnya untuk menabung pada produk Tabungan Syariah di Koperasi Syariah Nawa Utama (KSNU) Mandiri Pamekasan.⁶

Fasilitas yang diberikan oleh KSNU Mandiri Pamekasan sudah baik kepada para anggotanya. Hal ini dapat terjadi ketika KSNU Mandiri Pamekasan sudah berusaha memberikan fasilitas yang baik salah satunya adalah memberikan ruang yang terkesan nyaman dengan adanya ruang tunggu, kebersihan gedung dan kenyamanan transaksi. Hal ini sangat menunjang untuk para anggota memutuskan menabung pada produk Tabungan Syariah di KSNU Mandiri Pamekasan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan artikel yang ditulis oleh Ninda Dwi Wahyuni dan Rochmawati dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah, Kualitas Layanan, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah” (2021) bahwan Fasilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Nilai dari koefisien regresi menunjukkan hasil positif, Nilai t hitung pada variabel fasilitas menunjukkan hasil sebesar $3,959 > t$ tabel $1,975$ signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ arti dari hasil pengujian ini yaitu variabel fasilitas secara parsial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk menabung di bank syariah. maknanya uji ini menunjukkan terjadinya hubungan yang searah antara variabel X3 terhadap Y.⁷

⁶ Windi Syahpitri, “Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Membuka Produk Tabungan Marhamah (Studi Kasus PT. Bank SUMUT Kantor Cabang Syariah Kota Tinggi),” *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2021, 63–64.

⁷ Ninda Dwi Wahyuni and Rochmawati, “Pengaruh Pembelajaran Perbankan Syariah, Kualitas Layanan, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah,” *JEBI* Volume 18, no. No 3 (2021): 514.

Hipotesis 3: Pengaruh Promosi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Anggota Menabung Pada Produk Tabungan Syariah Di Koperasi Syariah Nawa Utama (KSNU) Mandiri Pamekasan

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) diperoleh F_{hitung} sebesar 47,870 > nilai F_{tabel} 3.12 dan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel promosi (X1) dan variabel fasilitas (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota menabung pada produk Tabungan Syariah di KSNU Mandiri Pamekasan. Karena dengan promosi yang tepat dan menarik serta memperhatikan fasilitas yang ada dengan baik akan menimbulkan keputusan anggota untuk menabung. Dalam koperasi syariah tentunya terdapat hal-hal yang mendukung agar KSNU Mandiri Pamekasan berjalan dengan lancar dan tumbuh dengan baik. Promosi dan fasilitas secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan anggota menabung. Hal ini terlihat dari respon anggota yang memberikan nilai yang baik terhadap KSNU Mandiri Pamekasan secara keseluruhan. Meskipun demikian, KSNU Mandiri Pamekasan untuk selalu melakukan promosi yang baik dan cepat serta memperhatikan fasilitas yang ada dengan baik agar dapat meningkatkan keputusan menabung anggota dalam menabung di produk Tabungan Syariah maupun produk-produk lainnya di KSNU Mandiri Pamekasan.

Seberapa besar atau persentase pengaruh promosi dan fasilitas terhadap keputusan anggota menabung pada produk Tabungan Syariah di KSNU Mandiri Pamekasan akan dilihat pada hasil penelitian berdasarkan hasil kuesioner yang disebar. Dari hasil didapat nilai *Adj R-Square* sebesar 0,552. Hal ini berarti

variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 55,2% dan sisanya sebesar 44,8% ($100\% - 55,2\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model regresi.